

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.⁴⁶

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holystick-kontekstual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Jadi penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁷

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah yang diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

⁴⁶ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 47.

Adapun ciri-ciri dari pendekatan kualitatif adalah;

1. Mempunyai latar alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci,
2. Penelitiannya bersifat kualitatif,
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil induktif,
4. Dalam menganalisis cenderung secara induktif,
5. Lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.⁴⁸
6. Data penelitian lebih bersifat deskriptif yang berupa narasi cerita, penentuan informan, dokumen-dokumen pribadi seperti foto.
7. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah sering diistilahkan dengan fokus penelitian.
8. Menggunakan data langsung (*first hand*).
9. Hubungan antara peneliti dengan subyek dengan peneliti terjalin akrab dan setara.
10. Berorientasi pada kasus unik.
11. Sisi kebenaran lebih pada sisi informan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Hal ini dikarenakan, dengan kehadiran peneliti langsung pada objek penelitian, maka

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2001), 4-7.

akan diperoleh secara langsung data-data murni, selain itu dengan kehadiran peneliti maka akan dapat terjalin interaksi yang baik dan erat sehingga akan berpengaruh pada data yang diperoleh. Oleh Karena itu, dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subyek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri. Terletak di Perumahan Persada Sayang Jl. Mira Blok A No. 5 Mojoroto Kediri. Jika ditinjau dari tempat dimana LAZ ini berada, maka dapat diambil kesimpulan jika letaknya sangat strategis. Hal ini dikarenakan LAZ ini terletak di perumahan di kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁹ Dalam hal ini seperti berupa dokumen, hasil wawancara dengan pimpinan Yatim Mandiri Cabang Kediri yaitu Bapak Hasan, serta divisi-divisi yang ada di Yatim Mandiri Cabang Kediri.

⁴⁹ Ibid.,

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵⁰ Dalam hal ini seperti refrensi-referensi buku yang ada dipergustakaan, laporan-laporan, maupun media lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka diperlukan adanya metode atau prosedur. Metode atau prosedur yang digunakan dalam mengumpulkan data di LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri, yaitu:

1. Observasi

Secara bahasa, observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, meperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Observasi sebagai proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk member suatu kesimpulan atau diagnosis.⁵¹ Observasi diamati oleh penulis dengan mengamati secara langsung pelaksanaan fungsi manajemen syariah dalam pengelolaan dana ZIS di Yatim Mandiri Cabang Kediri.

⁵⁰ Ibid.,

⁵¹ Uhar Saharsaputra, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Grafika Aditama, 2012), 209.

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu⁵⁵:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.⁵⁶

2. Paparan Data (*Data Display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁵⁷

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁵⁸

⁵⁵ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013, 210

⁵⁶ Ibid., 211

⁵⁷ Ibid,

⁵⁸ Ibid., 212

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran alat dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas data. Kredibilitas data yang dimaksudkan disini adalah untuk membuktikan hasil yang diperoleh oleh peneliti dengan kenyataan di dalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data yang diperoleh tersebut digunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri peneliti sendiri maupun dari informan, dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti guna berorientasi dengan situasi, sekaligus guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.⁵⁹

2. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁰

3. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi.

Berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari

⁵⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2012), 320.

⁶⁰ Imam gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2013, 219

suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.⁶¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi kepada dosen wali studi dan pembimbing, menghubungi lokasi yang dijadikan obyek penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan dan pencatatan informasi-informasi yang didapatkan.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan menyusun data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian *munaqasah* skripsi.

⁶¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. Metode Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2012), 321.